

ABSTRAK

Konflik bersenjata Rusia-Ukraina merupakan salah satu konflik bersenjata internasional yang dimulai sejak Februari 2022 tepat setelah Vladimir Putin mendeklarasikan “*operasi militer khusus*” ke wilayah Ukraina melalui Belarus, Krimea, dan perbatasan sebelah timur Ukraina, dan menjadi ancaman yang serius terhadap keamanan dan kedamaian di Eropa sejak perang dingin. Dalam konflik tersebut, Rusia melibatkan pihak ketiga untuk berperang ke pihaknya, yaitu Wagner Group yang dilibatkan karena tingginya angka kematian dan kehilangan perlengkapan tempur serta banyaknya tentara yang memundurkan diri dari pihak Rusia. Wagner Group memiliki catatan melakukan pelanggaran perang dalam melakukan operasinya dan diduga juga melakukan pelanggaran perang dalam konflik bersenjata internasional antara Rusia dan Ukraina. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji mengenai status hukum personel Wagner Group dalam konflik bersenjata Rusia-Ukraina menurut Hukum Humaniter Internasional dan juga mengenai pertanggungjawaban atas keterlibatan Wagner Group menurut Hukum Humaniter Internasional.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Bahan hukum yang terdiri dari perjanjian internasional seperti Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol-Protokol Tambahan I & II 1977, Statuta Roma 1998, Montreux Document, dan Konvensi Den Haag. Bahan hukum sekunder, berupa semua publikasi tentang hukum yang bukan merupakan dokumen-dokumen resmi, publikasi tentang hukum meliputi buku-buku teks, kamus hukum, jurnal-jurnal hukum, dan komentar dan putusan pengadilan. Serta bahan hukum tersier yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder yang semua bahan hukum tersebut dikumpulkan melalui penelusuran kepustakaan dan internet yang nantinya bahan-bahan yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan analisis dengan metode deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Wagner Group memenuhi definisi angkatan bersenjata yang ada dalam Konvensi Jenewa 1949 sehingga membuat personel Wagner Group yang terlibat dalam konflik memiliki status sebagai kombatan. Dan juga menunjukkan bahwa tindakan melanggar hukum Wagner Group dalam konflik Rusia-Ukraina dapat dikenakan pertanggungjawaban individu dan pertanggungjawaban negara yang harus dilakukan oleh Rusia karena Rusia memiliki kontrol atas Wagner Group berdasar uji kontrol keseluruhan

Kata Kunci: Konflik Bersenjata Rusia-Ukraina, Wagner Group, Hukum Humaniter

ABSTRACT

The Russia-Ukraine armed conflict is one of the international armed conflicts that began in February 2022 right after Vladimir Putin declared a "special military operation" into Ukrainian territory through Belarus, Crimea, and the eastern border of Ukraine, and became a serious threat to security and peace in Europe since the cold war. In the conflict, Russia brought in a third party to fight on its side, the Wagner Group, which was brought in because of the high number of combat deaths and equipment losses and the large number of soldiers who withdrew from the Russian side. Wagner Group has a record of committing war offences in its operations and is suspected of committing war offences in the international armed conflict between Russia and Ukraine. Therefore, this research was conducted to examine the legal status of Wagner Group personnel in the Russia-Ukraine armed conflict according to International Humanitarian Law and also the liability for Wagner Group's involvement according to International Humanitarian Law.

The research method used is normative legal research with a statutory approach and a case approach. Legal materials consisting of international treaties such as the Geneva Conventions 1949 and Additional Protocols I & II 1977, Rome Statute 1998, Montreux Document, and Den Haag Convention. Secondary legal materials, in the form of all publications on law that are not official documents, publications on law include textbooks, legal dictionaries, legal journals, and commentaries and court decisions. As well as tertiary legal materials that provide guidance and explanations of primary legal materials and secondary legal materials, all of which are collected through literature searches and the internet, which later materials that have been successfully collected are then analysed using descriptive analysis methods.

The results of this study reveal that the Wagner Group fulfils the definition of armed forces in the 1949 Geneva Convention, thus making Wagner Group personnel involved in the conflict combatants. It also shows that the Wagner Group's unlawful actions in the Russia-Ukraine conflict can be subject to individual liability and state liability that must be carried out by Russia because Russia has control over the Wagner Group based on the overall control test.

Keywords: *Russia-Ukraine Armed Conflict, Wagner Group, Humanitarian Law*